

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Rizky Fadhillah

Politeknik Negeri Banjarmasin
rizkyfadhillah@poliban.ac.id

Aulia Sri Otami

Politeknik Negeri Banjarmasin
D030419033@akuntansipoliban.ac.id

Basyirah Ainun

Politeknik Negeri Banjarmasin
basyirahainun@poliban.ac.id

Fertika Puspita Dewi

Universitas Mayasari Bakti
fertikapd@gmail.com

naskah masuk: Juli 2023, naskah diterbitkan: August 2023

Abstrak:

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Setiap investor menjadikan harga saham sebagai tolak ukur untuk keputusan pendanaan. Hal ini dikarenakan harga saham dianggap dapat menjadi cerminan keberhasilan manajerial dalam pengelolaan Perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor yang menjadi penyebab terjadinya fluktuasi Harga Saham melalui beberapa indikator yang menjadi variabel dalam penelitian ini yakni *Earning Per Share*, *Total Asset Turnover*, *Price Earning Ratio* dan *current ratio*. Tujuan dari penelitian ini mengetahui pengaruh dari *Earning Per Share*, *Total Asset Turnover*, *Price Earning Ratio* dan *current ratio* terhadap harga saham di Perusahaan Syariah yang *Listed* di *Jakarta Islamic Index 70*. Melalui Teknik *purposivesampling* dengan pengamatan perusahaan dari periode 2019-2021 didapat sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 perusahaan. Dibantu dengan alat statistik SPSS untuk melakukan pengujian terhadap data yang didapat sehingga diperoleh hasil berupa secara parsial ditunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan JII70, *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan JII70, *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan JII70, *Current ratio* (CR) tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan JII70. Namun secara simultan semua variabel yang dijadikan variabel dalam penelitian ini dinyatakan berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Earning Per Share* (EPS), *Total Asset Turnover* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER), *current ratio* (CR), Harga Saham, *Jakarta Islamic Index 70* (JII70).

Abstract:

The elements that influence stock prices. Every investor bases their financing decision on the price of the stock. This is because the stock price is thought to be a reflection of managerial performance in the company's management. This study looked at the causes that produced stock price changes using numerous indicators that became changeable in this study, notably earnings per share, total asset turnover, price earnings ratio, and current ratio. The purpose of this research is to determine the impact of earnings per share, total asset turnover, price earnings ratio, and current ratios on the share price of Shariah companies listed on the Jakarta Islamic Index 70. Samples for this study were acquired from 60 companies using purposive sampling approaches and observations of companies from 2019 to 2021. The SPSS statistical tool was used to test the data obtained, and the results show that Earning Per Share (EPS) has an influence on the price of shares in JII70 companies, Total Asset Turnover (TATO) has an influence on the share price of JII70, Price Earning Ratio (PER) has an influence on the share price of JII70, and Current Ratio (CR) has no influence on the stock price of the company JII70. However, all of the variables in this study are said to have an impact on share value.

Keywords: *Earning Per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO), Price Earning Ratio (PER), current ratio (CR), Stock Price, Jakarta Islamic Index 70 (JII70).*

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Banyaknya penduduk yang mayoritas beragama Islam diduga menjadi salah satu penyebab berkembangnya industri ini sekarang. Pada umumnya, setiap perusahaan pastilah memerlukan sumber pendanaan sebagai pendukung operasional perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan yakni dengan menjadi perusahaan *go public* (Zahro, 2022). Perusahaan yang *go public* merupakan perusahaan yang menerbitkan dan menjual sahamnya kepada masyarakat

umum dengan tujuan untuk memperoleh permodalan yang dapat mendukung operasional perusahaan (Watung & Ilat, 2016). Perusahaan *go public* memperoleh tambahan modal dengan memperdagangkan sahamnya secara bebas di pasar modal.

Hal ini dikarenakan masing-masing investor memiliki standar yang berbeda untuk menilai investasi, menarik investor untuk menanamkan modal pasti akan menjadi tantangan bagi emiten. Pada dasarnya, harga saham berfungsi sebagai sarana bagi seorang investor untuk membuat keputusan investasi (Wahyu, 2020). Harga saham merupakan nilai yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan seorang manajer dalam

perusahaan mereka (Rini Tri Hastuti, 2020).

Harga saham dapat berubah sesuai dengan tingkat penawaran dan permintaan di pasar saham. Semakin banyak permintaan saham, semakin tinggi harga saham (Zahro, 2022). Kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten diharapkan meningkat jika harga saham berada di titik terendah dan dapat dipertahankan, yang dapat meningkatkan nilai emiten (Hakim & Eksandy, 2019). Sebaliknya, penurunan terus menerus harga saham dapat mengurangi nilai emiten di mata investor atau calon investor (Zuliarni, 2012).

Dalam beberapa literatur sebelumnya disebutkan bahwa harga saham akan mengalami perubahan melalui faktor internal dan eksternal yang terjadi. Beberapa faktor yang menyebabkan harga saham mengalami fluktuasi yakni dari sisi laba perusahaan, aktivitas ekonomi negara, dan kebijakan pemerintah. Tentunya hal ini perlu dikaji kembali mengingat pentingnya penentuan harga saham untuk menarik minat investor dalam berinvestasi di Perusahaan.

Dalam studi ini akan dibahas tentang beberapa faktor yang disinyalir menjadi penyebab perubahan harga saham. Melalui

pendekatan faktor internal perusahaan dengan melakukan kajian yang bersumber dari laporan keuangan maka ditentukanlah beberapa variabel yang akan diuji seperti *Earning Per Share (EPS)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *current ratio (CR)* untuk melihat tentang pengaruhnya terhadap harga saham. Diharapkan nantinya kajian ini dapat mengkonfirmasi serta menguatkan Kembali kajian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh harga saham.

Earning Per Share (EPS) (selanjutnya disingkat EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi pajak dengan membandingkan jumlah saham yang beredar. Kenaikan dan penurunan EPS dari tahun ke tahun merupakan ukuran penting untuk mengukur kinerja pemegang saham (Munggaran, 2017). EPS yang tinggi akan membuat saham cenderung meningkat, apabila nilai EPS meningkat maka akan mendorong investor untuk menambahkan jumlah modal yang ditanamkan di perusahaan (Rahmadewi & Abundanti, 2018). Dampak dari hal ini mengakibatkan permintaan terhadap saham akan meningkat serta membuat nilai saham menjadi tinggi.

Total Assets Turnover (TATO), juga

disebut sebagai TATO, adalah komponen rasio aktivitas yang digunakan untuk menghitung potensi dana yang ditanam di dalam seluruh aktiva berjalan selama periode waktu tertentu. TATO juga dapat diartikan sebagai potensi modal yang ditanam untuk menghasilkan keuntungan (Junaeni, 2017). Jadi, TATO bertujuan menghitung besarnya nilai penjualan yang didapat dari setiap rupiah aktiva.

Price Earnings Ratio (PER) (selanjutnya disingkat PER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan menghasilkan laba bersih yang tercermin dari harga saham Perusahaan tersebut. PER yang tinggi mengindikasikan investor Perusahaan mengharapkan laba yang tinggi di Perusahaan oleh karenanya semakin tinggi persentase PER, maka semakin tinggi pertumbuhan laba yang diharapkan dari permodalannya (Dalimunthe, 2015).

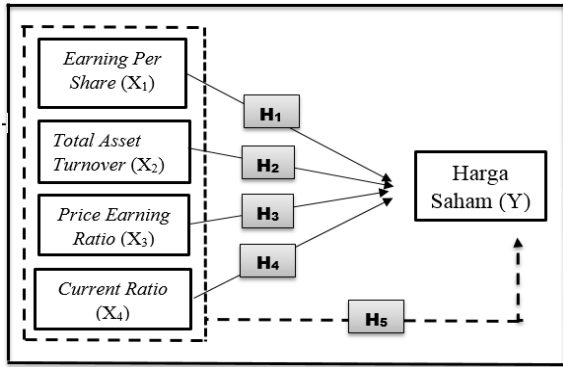
Current Ratio (CR) (selanjutnya disingkat CR) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini dihitung dengan melakukan perbandingan terhadap asset lancar dengan kewajiban lancar. Jika CR rendah maka harga saham akan turun,

namun jika CR terlalu tinggi belum tentu baik, karena pada kondisi tertentu menandakan perusahaan belum mampu memaksimalkan asset yang dimiliki untuk memperoleh return yang akan berdampak pada laba perusahaan (Erari, 2014).

Banyak faktor yang menjadi penyebab tinggi rendahnya harga saham, namun pada penelitian ini dibatasi dengan beberapa faktor yang dianggap cukup relevan. Objek yang menjadi penelitian yakni beberapa perusahaan yang *listed* di *Jakarta Islamic Index 70* yang telah melalui klusterisasi melalui *purposive sampling* sehingga diperoleh 60 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian.

KAJIAN LITERATUR

Kajian terhadap fluktuasi harga saham menjadi unsur utama dalam penelitian ini dimana EPS, Total Asset Turnover, Price Earning Ratio, dan current ratio menjadi variabel yang disinyalir mempengaruhi harga saham. Memanfaatkan data *time series* dengan *cross section* yang nantinya akan diuji melalui aplikasi software SPSS, diharapkan dapat memperoleh hasil yang dapat menggambar hubungan dan besarnya pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen.



Gambar 1. Model Penelitian

H1: Variabel Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

H2: Variabel Total Asset Turnover (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

H3: Variabel *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

H4: Variabel *current ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

H5: Variabel *Earning Per Share* (EPS), *Total Asset Turnover* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER) dan *current ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan beberapa kumpulan sampel untuk menguji hipotesis penelitian yang berasal dari situs resmi BEI. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan

Syariah yang *Listed* di JII 70 terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021, sebanyak 108 perusahaan yang terdaftar di JII70 pada tahun 2019- 2021. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria bahwa perusahaan masuk dalam kategori pengamatan dan menyajikan kelengkapan informasi yang dibutuhkan sebagai penunjang penelitian sehingga menghasilkan 60 perusahaan yang menjadi sampel sebagai berikut (Fadhillah & Burhany, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Statistik

Coefficients ^a						
Unstandardized Coefficients			Standar	t	Sig.	
Model	B	Std. Error	dized Coefficients			
			Beta			
1	(Constant)	6,501	,151		43,111	,000
	EPS	,441	,044	,586	10,015	,000
	TATO	,848	,354	,148	2,394	,018
	PER	2,035E-6	,000	,222	3,587	,000
	CR	-,003	,040	-,005	-,083	,934

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik diperoleh hasil bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Dari hasil analisis dengan regresi linier

berganda diperoleh nilai signifikan variabel EPS pada uji-t sebesar $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima. Hasil tersebut membuktikan bahwa data telah sinkron dengan dasar pengambilan keputusan uji-t, yaitu ketika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Mempunyai hasil uji t_{hitung} sebesar 10,015 menunjukkan pengaruh EPS terhadap harga saham ke arah yang positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Fadila & Nuswandari (2022) dan Labiba dkk. (2021) yang membuktikan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. Bagi investor, informasi EPS adalah yang paling penting dan berguna karena dapat menunjukkan prospek laba perusahaan di masa depan dan menunjukkan tingkat keefisienan perusahaan. Jika EPS tinggi, harga saham dapat naik karena banyaknya penawaran dan permintaan investor untuk menanamkan modal. Hal ini akan dapat berdampak besar sehingga menyebabkan tingginya permintaan saham. Meningkatnya rasio menyebabkan peningkatan laba dan kemungkinan dividen yang diterima oleh pemegang saham. ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham menjadi baik. Sehingga meningkatnya permintaan saham, harga saham juga akan meningkat (Nugroho, 2011).

Nilai EPS dalam perusahaan

tergantung pada pendapatannya. semakin tinggi rasio EPS maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan yang mana dapat meningkatkan jumlah dividen kemudian akan dibagikan kepada pemegang saham. Kondisi ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dengan baik karena menunjukkan bahwa perusahaan akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham, yang pada gilirannya akan menaikkan harga saham karena meningkatnya permintaan saham (Simamora, 2000).

Sebelum mereka menanamkan dana dalam perusahaan, sebagian besar investor lebih suka menggunakan rasio laba per kapita (EPS) sebagai indikator. Ini karena nilai EPS merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai laba, yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal, sehingga pertumbuhan perusahaan akan terjaga dan investor akan menerima jaminan keuntungan.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik diperoleh hasil bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap saham syariah. Hasil tersebut terbukti dengan nilai signifikan variabel TATO pada uji-t sebesar

0,018 < 0,05 maka H_2 diterima. Hasil tersebut membuktikan bahwa data telah sinkron dengan dasar pengambilan keputusan uji-t, yaitu ketika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Mempunyai hasil uji t_{hitung} sebesar 2,394 menunjukkan pengaruh TATO terhadap harga saham ke arah yang positif. Nilai rata-rata TATO pada tahun 2019-2021 sebesar 0,2350 menunjukkan bahwa TATO belum dikatakan baik karena belum memenuhi standar rata-rata industri (0,2350 kali < 2 kali). Namun trennya menunjukkan hasil yang positif atau meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Duhita dkk. (2022), Khasanah & Suwanti (2022), Adipalguna & Suarjaya (2016) yang membuktikan bahwa TATO berpengaruh terhadap harga saham. TATO menggambarkan tentang efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba (Sartono, 2014). Jumlah laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan akan dipengaruhi oleh penjualan perusahaan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dianggap konstan, tingkat perputaran aktiva perusahaan akan berkorelasi positif dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Jika laba perusahaan

meningkat, para investor akan lebih tertarik untuk menanamkan uang mereka di dalamnya, yang pada gilirannya akan menyebabkan harga saham perusahaan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO mempengaruhi harga saham, menunjukkan bahwa penjualan bersih lebih besar daripada total aktiva, dan perusahaan dapat memanfaatkan semua aktiva untuk meningkatkan penjualan. Tingkat penjualan yang tinggi menghasilkan laba yang lebih besar, yang menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan dan pastinya akan berdampak pada harga saham. Ini akan menarik investor untuk berinvestasi dalam bisnis tersebut.

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik diperoleh hasil bahwa variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan variabel PER pada uji-t sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima. Hasil tersebut membuktikan bahwa data telah sinkron dengan dasar pengambilan keputusan uji-t, yaitu ketika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Mempunyai hasil uji t_{hitung} sebesar 3,587 menunjukkan

pengaruh PER terhadap harga saham ke arah yang positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rahmadewi & Abundanti (2018), Azzochrah dkk. (2021) membuktikan bahwa PER berpengaruh terhadap harga saham. PER menunjukkan tentang pertumbuhan harga saham yang dibeli dengan modal yang akan diperoleh dikemudian hari. Sehingga meningkatkan perolehan dividen dimasa yang akan datang (Gitman & Zutter, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PER berpengaruh terhadap harga saham. Pengaruh PER terhadap harga saham pada perusahaan JII70 dikarenakan tingkat pengembalian yang diperoleh investor relatif tinggi dibandingkan harga per lembar saham sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Nilai PER cenderung lebih tinggi, berdampak pada besarnya harapan investor terhadap peluang pertumbuhan kinerja perusahaan. Sebaliknya, nilai PER yang lebih rendah cenderung menurun, karena harapan investor terhadap peluang pertumbuhan kinerja perusahaan berkurang (Bodie dkk., 2019). Oleh karenanya, nilai PER harus diperhatikan

untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Pengaruh *current ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik diperoleh hasil bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan variabel CR pada uji-t sebesar $0,934 < 0,05$ maka H_4 ditolak. Hasil tersebut membuktikan bahwa data telah sinkron dengan dasar pengambilan keputusan uji-t, yaitu ketika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Mempunyai hasil uji t_{hitung} sebesar $-,083$ menunjukkan pengaruh CR terhadap harga saham ke arah yang negatif. Nilai rata-rata CR pada tahun 2019-2021 sebesar 2,2550 menunjukkan bahwa CR dikatakan baik karena sudah memenuhi standar rata-rata industri (2,2550 kali $>$ 2kali). Akan tetapi CR tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Pratama, dkk. (2019), Salsabila & Miranti (2021), Fadila & Nuswandari (2022) membuktikan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. CR merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Hal ini menggambarkan bahwa jika

perusahaan memiliki CR yang baik, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan menjamin aktiva lancar dapat memenuhi kewajiban lancar yang akan jatuh tempo.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham diinterpretasikan bahwa CR yang rendah menunjukkan perusahaan kekurangan modal untuk membayarkan kewajiban lancar perusahaan, sedangkan CR yang tinggi menunjukkan kelebihan kas pada perusahaan yang mengakibatkan terlalu banyak dana yang tidak digunakan secara efektif untuk memperoleh keuntungan perusahaan dan akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan untuk mengelola dana dengan baik (Ardiningrum & Deliza Henny, 2023). Hal ini memunculkan persepsi investor tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar. Investor tidak tertarik dengan informasi tentang likuiditas suatu perusahaan karena likuiditas tidak dapat menunjukkan keuntungan masa depan.

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *current ratio (CR)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

Hasil analisis data dan hasil pengujian

simultan diketahui bahwa H_5 yang menyatakan *Earning Per Share (EPS)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *current ratio (CR)* terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Syariah yang *Listed* di *Jakarta Islamic Index 70* diterima. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($30,186 > 2,42$) dan signifikansi $0,00$ (di bawah $0,05$), yang artinya H_5 yang menyatakan *Earning PerShare (EPS)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *current ratio (CR)* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan syariah dalam *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel EPS, TATO, PER, dan CR secara simultan relevan digunakan untuk memprediksi harga saham pada perusahaan syariah dalam *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* di masa mendatang, karena kontribusi dari penggabungan variabel variabel EPS, TATO, PER, dan CR menjelaskan variasi variabel dependen (harga saham) dalam *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* sebesar 39,5%, sedangkan sisanya sebesar 60,5% dijelaskan oleh variabel lain.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan berkaitan dengan pengaruh *Earning*

Per Share, Total Asset Turnover, Price Earning Ratio, dan *current ratio* terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Syariah yang *Listed* di *Jakarta Islamic Index 70* periode 2019- 2021) dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pembahasan dengan regresi linier berganda diperoleh nilai signifikan variabel EPS pada uji-t sebesar $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima.
2. *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pembahasan dengan regresi linier berganda diperoleh nilai signifikan variabel TATO pada uji-t sebesar $0,018 < 0,05$ maka H2 diterima.
3. *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pembahasan dengan regresi linier berganda diperoleh nilai signifikan variabel PER pada uji-t sebesar $0,000 < 0,05$ maka H3 diterima.
4. *Current ratio* (CR) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga

saham. Berdasarkan hasil pembahasan dengan regresi linier berganda diperoleh nilai signifikan variabel CR pada uji-t sebesar $0,934 < 0,05$ maka H4 ditolak.

5. *Earning Per Share* (EPS), *Total Asset Turnover* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER), dan *current ratio* (CR) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan Investor yang ingin investasi pada suatu perusahaan dapat mempertimbangkan nilai EPS, TATO, dan PER sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi dan untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I. G. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Ardiningrum, D. F. & Deliza Henny. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2018 – 2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1)
- Azzochrah, N. A., Mushlihin, M. A., & Makka, M. M. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta

- Islamic Index (JII). Kunuz: Journal Of Islamic Banking And Finance
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2019). *Essentials Of Investments (11th Ed.)*.
- Dalimunthe, H. (2015). *Volume 1, Nomor 2 November 2015. 1*.
- Dini, S., Jingga, J., & Wijaya, W. (2020). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Harga Saham. 4(1)*.
- Duhita, A., Munandar, A., & Ika, J. (2022). *Pengaruh ROE, CR, DER dan TATO terhadap Reaksi Pasar Periode Tahun 2019-2020 di Bursa Efek Indonesia. 10(1)*.
- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*.
- Fadhillah, R., & Burhany, D. I. (2019). The Mechanism Of Corporate Governance, Financial Performance and Corporate Values In Sharia Companies In Indonesia: *Proceedings Of The International Conference On Creative Economics, Tourism And Information Management*.
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 15(2)*, 283–293.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles Of Managerial Finance. 14th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited*.
- Hakim, M. Z., & Eksandy, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Stock Price pada Industri Manufaktur. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2(2)*, 66.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Akuntansi, 2*.
- Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan. *4(6)*.
- Labiba, A., Rasmini, M., & Kostini, N. (2021). *Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham*.
- Munggaran, A. (2017). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham. 3(2)*.
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Ejournal.Lmiimedan.Net*.
- Nazara, L. K., Sitorus, F. D., Perangin, J. R. W., & Saputri, M. W. (2021). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Cash Ratio, dan Total Asset Turn Over terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Periode 2017-2019. 5(1)*.
- Nugroho, A. A. (2011). *Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Pratama, C. A., Azizah, D. F., & Nurlaily, F. (2019). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS)*,

- Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).*
- Pratiwi, R. A. S., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages Di BEI. 8.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018a). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106.
- Rini Tri Hastuti, Y. (2020). Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1568.
- Salsabila, N. A., & Miranti, T. (2021). Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII). *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 42–55.
- Sanjaya, S., & Yulianty, S. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Equity (Roe) terhadap Harga Saham. . . *Vol.*, 3(1).
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.
- Simamora, H. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid Ii*. Salemba Empat.
- Wahyu, A. K. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Aset dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018. *Universitas Mercu Buana Yogyakarta*.
- Wardi, J. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-201. *Jurnal Akuntansi*, 3(2).
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
- Zahro, F. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), Dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan di BEI. *Unisma*.
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisn*

